

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Jawa Barat mempunyai potensi pariwisata yang sangat besar, baik dilihat dari alam, sosial maupun budayanya. Salah satu potensi budaya tersebut adalah kesenian. Walaupun semikian, atraksi kesenian yang saat ini ditampilkan kepada wisatawan cenderung belum optimal dan tidak bervariasi. Akibatnya timbul kesan bahwa hanya itu-itu saja. Selain itu regionalisasi yang tidak merata dari adanya informasi terkait kesenian yang ada di Jawa Barat terutama di Kabupaten Kuningan.

Kuningan adalah salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang menawarkan daya tarik tersendiri dalam dunia pariwisata. Hal ini dilihat dari posisi geografisnya terletak di bagian timur Jawa Barat berada pada lintasan jalan regional yang menghubungkan kota Cirebon dengan wilayah Priangan Timur dan sebagai jalan alternatif jalur tengah yang menghubungkan Bandung-Majalengka dengan Jawa Tengah. Dimana keadaan ini menjadikan Kuningan sebagai jalur lintas alur transportasi dan tentunya pergerakan manusia.

Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam situs resminya menyatakan bahwasanya adanya fluktuasi jumlah wisatawan lokal maupun mancanegara yang mengunjungi Kuningan dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan terhitung sejak Januari 2016 hingga Juni 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh salah satunya adalah pembangunan Tol Cipali yang memudahkan aksesibilitas bagi wisatawan dalam perjalanannya.

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan Kabupaten Kuningan selain pertanian, sehingga dalam rencana pembangunan menempatkan pariwisata sebagai komponen pembangunan komponen pembangunan yang utama. Seperti yang diungkapkan dalam situs resmi Pemerintah Kabupaten Kuningan, di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2010, Pemerintah

Ani Apriani, 2017

**PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI  
KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ani Apriani, 2017

***PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI  
KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Kabupaten Kuningan telah menargetkan menjadi “Kabupaten Agropolitan dan Wisata Termaju di Jawa Barat Tahun 2027”. Target tersebut dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2009-2013 dengan menetapkan tujuan pembangunan selama lima tahun seperti yang dimuat dalam visi RPJM yaitu “Kuningan Lebih Sejahtera Berbasis Pertanian dan Pariwisata yang Maju dalam Lingkungan yang Lestari dan Agamis Tahun 2013”.

Akan tetapi rencana pembangunan ini belum sepenuhnya berhasil pada waktu itu. Sehingga pada RPJM tahun 2014-2018 kembali ditargetkan tahun 2017 pembangunan Kabupaten Kuningan diprioritaskan pada pemantapan daya saing daerah dengan sasaran pokok pada percepatan pengembangan unggulan daerah, diantaranya program yang berkaitan dengan urusan pertanian, pariwisata, kehutanan, industri, koperasi dan usaha kecil menengah, perdagangan, perikanan, penataan ruang, lingkungan hidup dan pekerjaan umum.

Melihat dari data diatas, prioritas dan dukungan bagi pengembangan pariwisata akan menempati tempat utama dalam kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah. Sehingga memudahkan bagi lembaga-lembaga penggerak pariwisata untuk turut aktif berpartisipasi di dalamnya. Pembangunan kepariwisataan harus dilakukan secara terpadu dengan melibatkan semua unsur, pemerintah, swasta, dan masyarakat bersinergi. Pemerintah sebagai regulator, fasilitator dinamisator , dengan mennciptakan iklim yang sehat. Untuk swasta para pelaku usaha pariwisata harus menciptakan daya tarik wisata yang memiliki standar kepariwisataan dan sapta pesona. Dengan demikian upaya yang dilakukan disparbud, pengembangan kepariwisataan lebih diarahkan melalui pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan desa wisata, pariwisata yang dibangun dari, oleh dan untuk masyarakat.

Orang-orang pada khalayak umum memiliki alasan tersendiri untuk melakukan perjalanan wisata, entah karena kesehatan, kesenangan, pendidikan,

agama, kebudayaan, hobi, olahraga, konperensi, seminar dan atau alasan lainnya. Melihat dari hal itu, daya tarik wisata yang ditawarkan oleh Kabupaten Kuningan sangat beragam. Mulai dari wisata alam, wisata budaya dan wisata religi. Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuningan dalam situs resminya (2016) kunjungan wisatawan didominasi kunjungan pada objek wisata alam, dan beberapa pada wisata religi yang difasilitasi oleh sistem ziarah para wali. Untuk wisata budaya sendiri masih kurangnya informasi terkait wisata budaya menyebabkan ketidaktahuan masyarakat terhadap daya tarik wisata yang ditawarkan. Padahal melihat dari sejarah Kuningan yang merupakan pribumi asli Priangan Timur, dimana memiliki karakter yang menyukai kesenian.

Menurut Dinas Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kuningan (2016), wisata budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Kuningan sangat beragam mulai dari upacara tradisi, kesenian tradisional, dan tari-tarian. Akan tetapi potensi yang dimiliki ini belum dikelola secara baik bahkan hampir tenggelam tak bisa dikenal oleh generasi muda zaman sekarang. Banyak anak muda yang tidak mengetahui budaya asli Kabupaten Kuningan. Ada juga yang tahu akan tetapi susah untuk menemukan keberadaannya. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi terkait persebaran kesenian sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Kuningan hal tersebut membuat para wisatawan hanya mengunjungi tujuan wisata alam saja.

Melihat hal tersebut, seandainya saja pentas-pentas kesenian dan pengenalan kebudayaan dapat dipertontonkan sebagai atraksi wisata yang dapat menambah pemasukan kas daerah, tentu saja Kuningan akan menjadi tujuan wisata yang menarik banyak minat wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya informasi lebih lanjut mengenai persebaran potensi wisata budaya dalam bentuk sebuah peta sebaran, sehingga timbul sebuah gagasan penelitian ini yang diberi judul "**Pemetaan Daya**

## **Tarik Kesenian untuk Mengembangkan Pariwisata Budaya di Kabupaten Kuningan Jawa Barat”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan peneliti angkat adalah;

1. Apa jenis dan bentuk kesenian yang berkembang di Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana sebaran kesenian di Kabupaten Kuningan?
3. Kesenian apa sajakah yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Kuningan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah ;

1. Mengidentifikasi dan menganalisis jenis dan bentuk kesenian yang berkembang di Kabupaten Kuningan.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis sebaran kesenian di Kabupaten Kuningan.
3. Menganalisis kesenian yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Kuningan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### a) Umum

Adapun penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait persebaran kesenian sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Kuningan.

#### b) Khusus

Selain tujuan umum, dalam penelitian ini juga terdapat tujuan khusus yang mana tujuan khusus lebih di spesifikasikan lagi kebermanfaatannya. Diantaranya;

Ani Apriani, 2017

**PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Pemerintah

Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam pengembangan wilayah Kabupaten Kuningan terutama dibidang pengembangan pariwisatanya.

### 2. Masyarakat

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dalam bentuk informasi persebaran kesenian yang dapat dijadikan daya tarik wisata budaya di Kabupaten Kuningan.

### 3. Peneliti

Diharapkan dalam penelitian ini peneliti dapat mengembangkan kagi kemampuan dalam hal keilmuan ini dan wawasan yang lainnya.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu untuk otorisasi;

**Tabel 1. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Tahun Terbit	Judul	Hasil Penelitian
1	Mulyadin	2014	Pengembangan Atraksi wisata Pantai Cipatujah Sebagai Kawasan Wisata Bahari di Kabupaten Tasikmalaya	Atraksi wisata di Pantai Cipatujah dapat dikembangkan menjadi wisata bahari yang dpat menarik minat wisatawan.
2	Nuraini, Azny Ratu	2014	Pengembangan Atraksi Wisata di situs cagar budaya Ciungwanara Karangkamulyan	Situs cagar budaya dapat dikelola sedemikian rupa sehingga menjadikan daya tari tersendiri bagi

Ani Apriani, 2017

**PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama	Tahun Terbit	Judul	Hasil Penelitian
			Kabupaten Ciamis	penikmatnya.
3	Yunita	2015	Pengembangan Rumah Bersejarah Inggit Garnasih sebagai Atraksi Wisata Budaya di Kota Bandung	Rumah bersejarah inggit Garnasih mendapatkan tempat tersendiri bagi para wisatawan, sehingga menjadikannya atraksi wisata yang dapat dikembangkan.
4	Aqsa, Khalid Saifullah Fil	2013	Perencanaan Wisata Budaya Berbasis Kearifan Lokal di Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya	Kampung Naga dan segala etniknya sudah sepantasnya mendapat perhatian ekstra demi terjaganya kearifan lokal tersebut.
5	Dewi, Kartika Puspita	2013	Pengaruh Perkembangan Wisata Budaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi menurut Persepsi Masyarakat di Desa Cireundeu	Wisata budaya di Desa Cireundeu memberikan dampak tersendiri bagi masyarakat desanya, baik dari segi ekonomi dan sosialnya.

*Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2016*

Ani Apriani, 2017

**PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## F. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dari judul penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi operasional yang dapat memudahkan dalam pemahaman maksud dan tujuan penelitian, yaitu terdapat tiga kata kunci dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Kesenian

Kesenian adalah ekspresi dari jiwa seseorang yang terjadi oleh proses karya dan karsa. Sebagai penampilan yang ekspresis dari penciptanya, kesenian mempunyai kaitan erat dengan unsure-unsur kebudayaan yaitu, gagasan, wujud, dan perilaku. (*dalam Oka, 2005:66*)

Sebagai bagian dari kebudayaan, kesenian dapat digolongkan menjadi ;

- a. Seni Pertunjukan: seni tari, seni teater, seni music, seni pencak silat.
- b. Seni Rupa: seni murni, seni lukis, seni patung, seni kriya, dan seni desain.
- c. Seni Sastra : prosa dan puisi.
- d. Seni Multimedia: film, video dan rekaman lainnya.

### 2. Daya Tarik Wisata Budaya

Definisi/pengertian mengenai DayaTarik Wisata menurut beberapa ahli :

- 1) Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.
- 2) Yoeti dalam bukunya “Pengantar Ilmu Pariwisata” tahun 1985 menyatakan bahwa daya tarik wisata atau “tourist attraction”, istilah yang lebih sering digunakan, yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu



- 3) Nyoman S. Pendit dalam bukunya “ Ilmu Pariwisata” tahun 1994 mendefinisikan daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat.

Selain itu kesenian yang berpotensi menjadi daya tarik wisata budaya adalah kesenian yang memiliki kriteria seperti seperti yang diungkapkan Mudyana dalam Oka, (2005:281) diantaranya:

1. Kriteria atraksi :*profile, leisure*, edukasi, daya dukung, aksesibilitas.
2. Kriteria komoditi: penyiapan penyelenggaraan, komersial, perubahan nilai, konservasi, teknik pertunjukan, biaya.
3. Kriteria Fasilitas: fasilitas public, fasilitas khusus atraksi wisata.
4. Kriteria *Sustainable*: lingkungan budaya, lingkungan sosial, lingkungan ekonomi.
5. Kriteria Komunikasi: informasi, publikasi, interpretasi.
6. Kriteria Khusus: atraktif dan unik, memiliki ciri khas *vsible* dari segi pertunjukan, siap dipasarkan, dan biaya pertunjukan tidak terlalu mahal.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan dan nilai yang tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang ke suatu daerah tertentu.